

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pentingnya mengatasi kemiskinan dan meratakan kekayaan dapat dilakukan dengan memanfaatkan zakat, infak, dan sedekah secara optimal. Salah satu cara yang ditawarkan adalah dengan mengelola zakat sebagai solusi untuk mengurangi tingkat kemiskinan yang semakin meningkat. Sejak zaman keemasan Islam hingga saat ini, Rasulullah SAW dan para sahabatnya telah memberikan contoh dalam mengelola zakat. Oleh karena itu, diperlukan perhatian serius dalam pengumpulan dan pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah untuk mencapai tujuan tersebut.¹

Dalam agama, zakat dianggap sebagai suatu kewajiban yang memiliki nilai penting dalam kehidupan sosial. Perintah mengeluarkan zakat juga terdapat dalam Surat Al-Baqarah 110 :

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ ۚ وَمَا تُقَدِّمُوا لِأَنفُسِكُمْ مِّنْ خَيْرٍ تَجِدُوهُ عِنْدَ اللَّهِ ۗ
إِنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ (١١٠)

Artinya: “Dan dirikanlah shalat dan tunaikanlah zakat. Dan kebaikan apa saja yang kamu usahakan bagi dirimu, tentu kamu akan mendapat pahala nya pada sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Melihat apa-apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Baqarah 110)²

Selain memberikan manfaat positif bagi masyarakat, zakat juga memungkinkan redistribusi harta dari golongan kaya (muzakki) ke golongan fakir miskin (mustahiq). Melalui mekanisme ini, terciptalah hubungan yang

¹ Ahmad Hudaifah, dkk., *Sinergi Pengelolaan Zakat Di Indonesia* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2020), 2.

² QS. Al-Baqarah (2) 110.

seimbang antara kedua golongan ini sehingga golongan fakir miskin dapat lebih mudah menjalankan kegiatan ekonomi yang membantu meningkatkan kesejahteraan mereka.³ Selain itu, pengeluaran harta yang tidak termasuk zakat untuk kepentingan umum dapat disebut sebagai infak, baik itu dilakukan oleh individu maupun perusahaan. Sedangkan sedekah merujuk pada pemberian harta atau barang yang tidak termasuk zakat, yang juga dilakukan oleh individu atau perusahaan untuk kepentingan umum.

Untuk badan, lembaga, atau organisasi yang bergerak di bidang agama, penting untuk mengelola data secara efektif agar dapat membuat laporan yang akurat dan mengelola proses dengan lebih cepat. Sebagai contoh, dalam pengelolaan zakat yang terdiri dari berbagai jenis zakat yang harus dikeluarkan, kemajuan teknologi saat ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan akurasi proses pengelolaan zakat dan memberikan informasi yang lebih baik kepada masyarakat tentang zakat dan infak.⁴

Sebagai sebuah lembaga yang melakukan penghimpunan zakat, penting untuk memiliki strategi yang tepat. Dalam hal ini, terdapat empat tahapan strategi yang dapat diterapkan, yaitu: (1) menentukan segmen dan target muzakki yang akan dituju, (2) menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas, (3) membangun sistem komunikasi yang efektif, dan (4) menyusun serta melaksanakan sistem pelayanan yang optimal. Dengan menerapkan keempat tahapan strategi ini, lembaga penghimpunan zakat dapat lebih efektif

³ Ridho Ali, "Zakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Jurnal Al-Adl*, 1(Januari, 2014), 119.

⁴ Muhamad Ramadan, "Aplikasi Pengolahan Zakat Online Berbasis Web Baznas Depok", *Jurnal Manajemen Dakwah*, 8 (Juni, 2020), 163.

dan efisien dalam menjalankan tugasnya.⁵ Pengumpulan zakat, infak, dan sedekah (ZIS) memiliki beberapa tujuan utama, yaitu mengumpulkan dana, menjaga hubungan baik dengan para donatur, menarik simpatisan dan pendukung, meningkatkan citra merek, serta memenuhi kebutuhan dan kepuasan para donatur.⁶

Secara umum, terdapat beberapa metode pengumpulan dana, yakni dengan melakukan pemotongan gaji, memberikan sumbangan secara langsung ke kantor, atau melakukan transfer dana langsung ke lembaga amil zakat dan melalui penggalangan dana.⁷

Ada dua lembaga yang belum lama berdiri dan memiliki latar belakang yang bermula dari yayasan yaitu Sahabat Mustahiq Kediri dan LAZIS Al Haromain. LAZIS Al Haromain Cabang Kota Kediri mulai beroperasi pada tahun 2017 bertempat di Singonegaran Kec. Pesantren Kota Kediri. Lembaga tersebut memiliki donatur yang hingga saat ini tidak kurang 1.500 donatur dari berbagai golongan telah menyalurkan dana zakat, infak dan sedekah melalui LAZIS Al Haromain. Kedua lembaga tersebut dalam melakukan penghimpunan memiliki strategi masing-masing yang diterapkan agar dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan lembaga. Strategi yang dilakukan sangat variatif sehingga dapat menarik donatur untuk menyalurkan donasi sesuai program yang ditawarkan masing-masing lembaga. Berikut strategi

⁵ Abu Bakar HM dan Muhammad, *Manajemen Organisasi Zakat* (Malang: Madani, 2011), 96.

⁶ M. Anwar Sani, *Jurus Menghimpun Fulus: Manajemen Zakat Berbasis Masjid* (Jakarta: PT.Gramedia Pustaka Utama, 2013), 25-27.

⁷ Moh. Toriquddin, *Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu 'Asyur* (Malang: UIN-Maliki Press, 2014), 83.

penghimpunan yang dilakukan Sahabat Mustahiq Kediri dan LAZIS Al Haromain dalam menghimpun zakat, infak dan sedekah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Perbandingan Strategi Penghimpunan Sahabat Mustahiq Kediri dan LAZIS Al Haromain Kota Kediri

No	Media	Sahabat Mustahiq Kediri	LAZIS Al Haromain Kota Kediri
1.	Direct	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Door to Door</i> - Jemput ZIS - Layanan di kantor - <i>CSR</i> - <i>Whatsapp Chat</i> - Kaleng Infak - Gerai zakat di mall - Bayar digital 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Door to Door</i> - Jemput ZIS - Kantor layanan zakat - Bayar online - <i>CSR</i>
2.	Indirect	<ul style="list-style-type: none"> - Banner, brosur, majalah bulanan - <i>Instagram</i> dan <i>facebook</i> - <i>Whatsapp Story</i> - <i>Flyer sosmed</i> - <i>Event</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Banner, brosur - <i>Instagram</i> dan <i>facebook</i>

Sumber: Wawancara dengan Pimpinan Sahabat Mustahiq Kediri dan Website LAZIS Al Haromain

Dari tabel perbandingan strategi penghimpunan diatas, dapat dilihat bahwa strategi yang dilakukan Sahabat Mustahiq Kediri lebih variatif dibanding dengan lembaga lain dalam menghimpun ZIS. Strategi penghimpunan Sahabat Mustahiq Kediri antara lain menghimpun dana melalui *door to door*, melakukan layanan jemput zakat, mendirikan gerai zakat, memasang kaleng infak pada mitra mustahiq yang sudah menerima manfaat, memasang spanduk saat melakukan kegiatan. Sahabat Mustahiq Kediri sering mengadakan lomba untuk anak-anak dan ibu-ibu untuk membangun citra lembaga yang baik bagi masyarakat. Sahabat Mustahiq Kediri sangat memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi mengenai program-program yang ditawarkan dan kegiatan penyaluran ZIS.

Sahabat Mustahiq Sejahtera adalah sebuah organisasi zakat terkemuka di Indonesia yang berfokus pada pengurangan kemiskinan melalui pemanfaatan zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Lembaga amal ini mengelola pengumpulan dan distribusi zakat di Kediri untuk mendukung mustahik di daerah tersebut. ZIS bersumber dari donatur yang memberikan secara berkala dan insidental, dengan Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri melibatkan berbagai pemangku kepentingan, termasuk instansi pemerintah, entitas swasta, dan perusahaan. Mustahik di wilayah Kediri menjadi penerima manfaat utama dari ZIS. Meskipun baru berdiri dalam jangka waktu yang relatif singkat, Sahabat Mustahiq Sejahtera telah meraih dua penghargaan bergengsi, termasuk penghargaan Implementasi Sistem Informasi Manajemen BAZNAS Terbaik kategori LAZ Prov/Kota pada tahun 2021 dan penghargaan Koordinasi Pengelolaan Zakat Terbaik dan Nominasi Pendayagunaan ZIS Terbaik kategori LAZ Provinsi pada tahun 2022.⁸

Tabel 1.2
Data Jumlah Donatur Sahabat Mustahiq Kediri Tahun 2020-2022

No.	Tahun	Muzakki	Munfiq
1.	2020	21	2034
2.	2021	109	2477
3.	2022	122	3811

Sumber: Laporan Jumlah Donatur Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri

Tabel 1.2 memperlihatkan data tentang jumlah donatur dari tahun 2020 hingga 2022. Pada tahun 2020, tercatat 21 muzakki yang membayarkan zakatnya dan 2034 munfiq yang menyalurkan infak dan sedekah di Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri. Kemudian pada tahun 2021, terjadi peningkatan

⁸ Sahabat Mustahiq, Diakses Melalui <https://sahabatmustahiq.org/>, Pada Tanggal 21 April 2023, Pukul 20.15 WIB.

yang signifikan dengan jumlah muzakki yang membayarkan zakat sebanyak 109 orang dan jumlah munfiq yang menyalurkan infak dan sedekah sebanyak 2477. Pada tahun 2022 jumlah muzakki meningkat dibanding tahun sebelumnya sebanyak 122 orang dan jumlah munfiq juga meningkat menjadi 3811 orang. Jumlah muzakki dan munfiq yang terus meningkat dari tahun ke tahun tersebut menunjukkan efektivitas strategi penghimpunan dana yang dilakukan oleh Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri dan juga program yang cukup bervariasi sehingga dapat menarik minat para donatur untuk berzakat dan menginfakkan harta sesuai dengan program yang disediakan oleh lembaga.

Tabel 1.3
Data Penghimpunan ZIS Sahabat Mustahiq Kediri Tahun 2020-2022

No.	Tahun	Zakat	Infak dan Sedekah
1.	2020	Rp 9.800.000	Rp 132.393.000
2.	2021	Rp 6.580.000	Rp 179.233.400
3.	2022	Rp 32.916.000	Rp 220.047.200

Sumber: Laporan Penghimpunan Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri

Berdasarkan tabel 1.3, terlihat bahwa pengumpulan dana ZIS telah mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 zakat yang diperoleh sebesar Rp 9.800.000 dan pelorehan infak dan sedekah sebesar Rp 132.393.000. Tahun 2021 perolehan zakat sebesar 6.580.000 dan perolehan infak dan sedekah sebesar Rp 179.233.400. Meskipun demikian, pada tahun 2021 terjadi penurunan perolehan zakat, yang bisa disebabkan adanya dampak pandemi COVID-19 yang masih berlangsung. Pada tahun 2022 peroleh zakat sebesar Rp 32.916.000 dan perolehan infak dan sedekah sebesar Rp 220.047.200. Fenomena ini juga dapat diatribusikan pada strategi penghimpunan yang semakin berkembang dari tahun ke tahun dan program-

program yang semakin inovatif sehingga muzakki dan donatur cenderung mempercayakan dana mereka untuk dikelola oleh lembaga Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

Dari penjelasan di atas, bahwa Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri menggunakan segala macam strategi yang dapat menarik minat masyarakat untuk berdonasi dan strategi yang dimiliki cukup efektif dalam meningkatkan jumlah muzakki dan perolehan dana ZIS. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Penghimpunan Zakat, Infak Dan Sedekah Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Perspektif Manajemen Zakat (Studi Kasus Pada Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi penghimpunan zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan jumlah donatur yang dilakukan Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri ?
2. Bagaimana strategi penghimpunan tersebut yang dapat meningkatkan jumlah donatur perspektif manajemen zakat pada Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan dari penelitian, yaitu :

1. Untuk mengetahui strategi penghimpunan zakat, infak, dan sedekah yang telah dilakukan untuk meningkatkan jumlah donatur oleh Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.
2. Untuk mengetahui strategi penghimpunan zakat, infak dan sedekah dalam meningkatkan jumlah donatur perspektif manajemen zakat pada Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis

Penelitian ini akan memberikan kontribusi pada pengembangan teori penghimpunan zakat, infak, dan sedekah serta manajemen zakat. Penelitian ini juga dapat membantu untuk memperkaya literatur tentang strategi penghimpunan zakat, infak, dan sedekah yang efektif.

2. Kegunaan Secara Praktis

- a. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat membantu pribadi peneliti untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan tentang strategi penghimpunan zakat, infak, dan sedekah yang efektif. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pengalaman dan keterampilan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan manajemen zakat.

- b. Bagi organisasi

Hasil dari penelitian ini dapat membantu organisasi Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri untuk mengidentifikasi strategi penghimpunan zakat,

infak, dan sedekah yang efektif dalam meningkatkan jumlah donatur. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu organisasi untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam mengelola dana zakat, infak, dan sedekah.

c. Bagi akademik

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pengetahuan dan pemahaman tentang penghimpunan zakat, infak, dan sedekah serta manajemen zakat dalam konteks Indonesia. Selain itu, hasil dari penelitian ini juga dapat digunakan sebagai referensi dan bahan ajar untuk pengajaran tentang manajemen zakat di perguruan tinggi dan lembaga pendidikan lainnya.

E. Telaah Pustaka

Terdapat lima penelitian yang terkait dengan judul penelitian ini, antara lain :

1. Analisis Strategi *Fundraising* Gerakan Koin-NU Peduli Dalam Mendapatkan Donasi (Studi Pada NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk) oleh Siti Nurul Hidayati.⁹ Hasil penelitian ini, strategi penghimpunan dana yang tepat telah berhasil diterapkan oleh NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot dengan mengacu pada teori Muhammad dan Abu Bakar HM mengenai manajemen penghimpunan zakat, infak, dan sedekah. Beberapa elemen kunci dari strategi ini telah mencakup identifikasi segmen dan posisi muzakki, pengembangan dan peningkatan sumber daya manusia, membangun kepercayaan dan efektifitas komunikasi,

⁹ Siti Nurul Hidayati, “Analisis Strategi *Fundraising* Gerakan Koin-NU Peduli Dalam Mendapatkan Donasi (Studi Pada NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot Nganjuk)”, (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2020).

serta menyusun dan menyediakan pelayanan terbaik. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu fokus pada strategi penghimpunan dalam mendapatkan donasi. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi yang diteliti. Peneliti terdahulu meneliti di NU CARE-LAZISNU MWC Ngronggot sedangkan penelitian yang akan dilakukan terletak di Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

2. Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Shodaqoh Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Di Yayasan Nurul Hayat Kediri oleh Anka Refita Renata.¹⁰ Hasil penelitian ini, metode Yayasan Nurul Hayat Kediri telah berhasil memanajemen dana ZIS dengan sukses melalui perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan pengawasan. Selain itu, strategi yang digunakan untuk meningkatkan jumlah donatur mencakup penciptaan unit bisnis, penerbitan dua jenis majalah yang berbeda untuk anak-anak dan dewasa, pengoperasian sebagai LAZ yang independen tanpa mengambil hak amil, penawaran layanan terbaik, keterlibatan donatur dalam kegiatan program, pengumpulan dana ZIS, pemeliharaan transparansi keuangan, pematuhan terhadap prinsip otonomi daerah, pemenuhan kepercayaan, kepemilikan legalitas resmi, dan penyediaan program-program menarik. Zakat, infak, dan sedekah turut menjadi fokus dalam pengelolaan dana tersebut. Persamaan dengan judul penelitian yang diambil yaitu sama-sama meneliti di mengenai zakat, infak dan sedekah. Sedangkan perbedaan antara

¹⁰ Anka Refita Renata, "Strategi Pengelolaan Dana Zakat, Infak Dan Shodaqoh Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Di Yayasan Nurul Hayat Kediri", (Skripsi Fakultas Ekonomi Syariah, STAIN Kediri, 2017).

penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu peneliti terdahulu membahas mengenai strategi pengelolaan dana ZIS sedangkan penelitian sekarang membahas strategi penghimpunan ZIS.

3. Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pemasukan Dana Zakat Infaq dan Sedekah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah Jatinom Blitar) oleh Anda Eka Fitriana.¹¹ Hasil penelitian ini yaitu Pelaksanaan strategi fundraising yang diterapkan di Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah Jatinom Blitar yaitu, dengan metode direct dan indirect melalui media online dan offline. Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pemasukan Dana ZIS di LAZ BMA Jatinom Blitar, yaitu melalui pembuatan program kepedulian tidak lain dengan memperhatikan unsure fundraising seperti memahami karakter calon donatur, segmentasi, Identifikasi calon donatur, positioning, produk, harga dan biaya, promosi dan maintenace. Penawaran program kepedulian dapat meningkatkan pemasukan ZIS yaitu mencapai lebih dari 50% dari dana keseluruhan yang masuk. Persamaan dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas mengenai strategi penghimpunan meningkatkan muzakki atau donatur. Sedangkan perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu terletak pada lokasi yang diteliti. Peneliti terdahulu meneliti di LAZ Baitul Maal Amanah Jatinom Blitar sedangkan penelitian yang akan dilakukan terletak di Sahabat Mustahiq Sejahtera Kediri.

¹¹ Anda Eka Fitriana, "Strategi Fundraising Dalam Meningkatkan Pemasukan Dana Zakat Infaq dan Sedekah (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Baitul Maal Amanah Jatinom Blitar)", (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2022).

4. Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising, oleh Imbirul Pasha.¹² Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Yatim Mandiri Jombang menerapkan siklus atau tahapan strategi *fundraising* yaitu identifikasi donatur, dan penggunaan metode *fundraising*, strategi fundraising yang telah diterapkan menunjukkan hasil bahwa jumlah donatur menunjukkan peningkatan stabil. Sehingga untuk meningkatkan hasil yang maksimal perlu adanya penggunaan metode yang terstruktur, merutinkan followup setiap hari dan strategi yang telah ada lebih ditingkatkan. Dari penerapan empat manajemen fundraising sudah baik yaitu: a) *Planning* : menetapkan perencanaan target sesuai kegiatan fundraising, b) *Organizing*: struktur organisasi sudah optimal, c) *Actuating*: pelaksanaan sudah baik dengan dibina oleh Kepala Cabang secara langsung, d) *Controlling*: sudah baik dalam mengontrol dan mengevaluasi dalam kegiatan fundraising. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas strategi penghimpunan dalam meningkatkan jumlah donatur. Sedangkan perbedaan adalah obyek penelitian dan perspektif yang ditinjau.
5. Strategi Digital Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Pada Baznas Pusat Ditinjau Dari Manajemen Fundraising, oleh Azza Dewi Salisa.¹³ Hasil penelitian ini yaitu strategi digital fundraising yang telah

¹² Imbirul Pasha, "Strategi Fundraising LAZ Yatim Mandiri Jombang Dalam Meningkatkan Jumlah Donatur Ditinjau Dari Manajemen Fundraising" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2022.)

¹³ Azza Dewi Salisa, "Strategi Digital Fundraising Dalam Meningkatkan Penghimpunan Dana Pada Baznas Pusat Ditinjau Dari Manajemen Fundraising" (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Kediri, 2022).

diambil dan diterapkan oleh BAZNAS melalui digital yaitu melalui konsep multi-platform, yaitu berkolaborasi dengan lebih dari 100 mitra platform digital yang terdiri dari BAZNAS Platform, Commercial Platform, Non-Commercial Platform, Social Media Platform, Artificial Intelligence Platform, Innovative Platform. Penghimpunan dana dari tahun 2016-2021 terus mengalami kenaikan yang signifikan, naiknya penghimpunan dana dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya penggunaan media digital yang semakin tahun meningkat, sehingga BAZNAS memanfaatkan faktor tersebut dengan terus melakukan sosialisasi dan kampanye melalui media digital. Persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yaitu sama-sama membahas strategi penghimpunan namun pada penelitian terdahulu hanya membahas digital fundraising. Sedangkan perbedaan adalah obyek penelitian, perspektif yang ditinjau dan jumlah peningkatan yang pada aspek tertentu.